

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan kompres jahe merah untuk meredakan nyeri pinggang bawah pada ibu hamil trimester ketiga telah berhasil setelah memberikan asuhan kebidanan pada Ibu S di PMB Meiciko Indah, S.ST., Bdn mulai tanggal 20 Maret 2025 sampai dengan tanggal 22 Maret 2025. Berikut ini adalah luaran:

1. Informasi dasar tentang Ibu S, seorang perempuan berusia 25 tahun yang sedang hamil 28 minggu dan G1P0A0, telah terkumpul.
2. Berdasarkan interpretasi data dasar Ibu S, nyeri pinggang bawah merupakan suatu masalah, dengan skor 4 pada skala ekspresi wajah.
3. Mengenali kemungkinan masalah pada nyeri pinggang bawah yang dialami Ibu S terkait kehamilan.
4. Ketersediaan kompres jahe merah telah memenuhi kebutuhan mendesak Ibu S.
5. Rencana perawatan Ibu S meliputi penggunaan kompres jahe merah selama tiga hari berturut-turut.
6. Rencana perawatan komprehensif dilaksanakan secara efektif dan aman, termasuk memberikan kompres jahe kepada Ibu S selama tiga hari berturut-turut.
7. Dari skala ekspresi wajah 4 ke skala ekspresi wajah 2, temuan evaluasi ketidaknyamanan Ibu S telah menurun.
8. Menggunakan SOAP untuk mencatat perawatan yang telah diberikan atau diberikan kepada Ibu S.

B. Saran

Meskipun penulis menyadari kekurangan dalam studi kasus ini, diharapkan komentar atau rekomendasi yang ingin mereka berikan akan bermanfaat.

1. Bagi Lahan Pratik

Pada bidan Meiciko Indah S.ST., Bdn diharapkan lebih mengutamakan

upaya promotif dalam kasus nyeri punggung bawah, misalnya KIE tentang nyeri punggung bawah, pemberian pendidikan kesehatan tentang cara menangani nyeri punggung bawah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menurut penulis, sebaiknya diberikan informasi yang lebih lengkap mengenai pemanfaatan kompres air jahe merah untuk mengatasi nyeri pinggang pada ibu hamil trimester 3 agar mahasiswa kebidanan dapat memanfaatkannya dalam memberikan asuhan kebidanan saat praktik klinik.

3. Bagi Penulis Lain

Diminta untuk memperluas perspektif dan memanfaatkan pengetahuan serta kemampuan yang diperoleh sepanjang praktik klinis agar masyarakat dapat memperoleh manfaat dari pengetahuan yang diperoleh..